

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penyelenggaraan transportasi udara merupakan bagian dari pelaksanaan tugas penyediaan transportasi, tidak dapat di lepaskan dari pertumbuhan ekonomi masyarakat pengguna jasa transportasi yang di layani dan juga kecendrungan perkembangan global yang terjadi. Pada tingkat pertumbuhan ekonomi yang relatif rendah dengan pergerakan masyarakat yang juga ikut rendah,

Penyelenggaraan transportasi khususnya transportasi udara bukan merupakan kegiatan usaha yang mendatangkan untung bagi pihak penyelenggaranya, tetapi tetap harus dilaksanakan untuk menjamin adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah khususnya di daerah sumatera selatan Palembang.

Pada kondisi yang seperti ini peranan pemerintah sangatlah dibutuhkan untuk menjamin tersedianya fasilitas yang memadai, serta menunjang pertumbuhan ekonomi lewat sektor transportasi terutama Bandar udara.

Dalam pasal 219 ayat 1 undang-undang No.1 tahun 2009 tentang penerbangan dinyatakan bahwa setiap badan usaha Bandar udara atau unit penyelenggara Bandar udara wajib menyediakan fasilitas Bandar udara yang memenuhi persyaratan

keselamatan dan keamanan dalam penerbangan, serta pelayanan jasa Bandar udara sesuai dengan standart pelayanan yang di tetapkan.

Pelayanan jasa kebandarudaraan tersebut antara lain meliputi pelayanan jasa pesawat udara, penumpang, barang, dan pos, yang terdiri atas penyediaan dan atau pengembangan fasilitas untuk kegiatan pelayanan pendaratan, lepas landas maneuver, parkir, dan penyimpanan pesawat udara, fasilitas terminal untuk pelayanan angkutan penumpang, kargo, dan juga pos, fasilitas elektronika, listrik, air, dan instalasi limbah buangan , dan lahan untuk bangunan , lapangan dan industri serta gedung atau bangunan yang berhubungan dengan kelancaran angkutan udara.

Dalam melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan sebagaimana dimaksudkan, badan usaha Bandar udara dan unit penyelenggara Bandar udara wajib menyediakan fasilitas Bandar udara yang layak oprasi memelihara kelayakan fasilitas Bandar udara serta melakukan pengawasan dan pengendalian secara internal atas kelayakan faslitas Bandar udara tersebut.

Terminal penumpang merupakan penghubung utama antara jalan masuk darat dengan pesawat udara. Tujuannya adalah untuk memberikan daerah pertemuan antara penumpang dan cara jalan masuk Bandar udara, guna memproses penumpang yang memulai ataupun mengakhiri suatu perjalanan udara untuk mengangkut bagasi dan penumpang ke dan dari pesawat udara.

Bandara Sultan Mahmud Badaruddin (SMB) II, yang terletak kurang lebih 12km arah barat laut dari pusat kota Palembang, merupakan Bandar Bandar udara yang berstandar internasional yang dikelola oleh PT angkasa pura II dengan jam

operasional 06.00 WIB – 21.00 WIB. Bandar udara Sultan Mahmud Badaruddin (SMB) ini mempunyai luas 234.197 Ha, dengan luas terminal penumpang pada saat pengoprasian terminal baru tahun 2005 seluas 10.155 dengan kapasitas dapat menampung 1.660.013. orang per tahun, dan luas terminal kargo 2.020 m. menurut keputusan menteri perhubungan No.10/2010, bandara SMB II masuk kategori bandara internasional pengumpul sekunder karena jumlah pengguna jasanya antara 1-5 juta orang pertahun . runway yang panjangnya 3.000 meter dengan lebar 45 meter sudah layak di darati pesawat berbadan besar dan lebar seperti airbus 330 yang melayani angkutan khusus keberangkatan untuk menunaikan ibadah haji.

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kapasitas terminal penumpang yang dimiliki oleh bandara Sultan Mahmud Badaruddin II (SMB) dan potensi pada pengembangannya dalam upaya mengantisipasi meningkatnya kunjungan pengguna jasa ke Bandar udara dalam rangka upaya meningkatkan kualitas pelayanan terhadap para pengguna jasa angkutan udara.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, dapat disimpulkan menjadi identifikasi masalah yaitu:

Bagaimana kelayakan terminal penumpang, akses ruang tunggu Bandar udara sultan Mahmud badaruddin II Palembang.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dalam evaluasi kelayakan terminal Sultan Mahmud Badaruddin dengan tinjauan karakteristik operasional terminal ini adalah:

1. Mengetahui kondisi pemanfaatan terminal penumpang yang ada pada terminal Sultan Mahmud Badaruddin Palembang.
2. Mengetahui kelayakan terminal sesuai dengan acuan yang ada.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian evaluasi kelayakan terminal penumpang Sultan Mahmud Badaruddin di kota Palembang dengan tinjauan karakteristik operasional terminal penumpang ini adalah sebagai berikut :

- 1.) Secara subjektif memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh tugas akhir sebagai ketentuan kelulusan sarjana strata 1 (S1) pada jurusan teknik sipil Universitas Bina Darma Palembang
- 2.) Secara objektif
  - 1.) Untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya masalah transportasi udara.
  - 2.) Sebagai tambahan wawasan dan perkembangan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa teknik sipil yang akan mengajukan proposal tugas akhir.

### **1.5 Batasan Masalah**

Untuk memperoleh ruang lingkup pembahasan agar dapat dicapai suatu hasil yang bersifat efisien dan praktis, dalam penelitian ini masalah yang di batasi

pada evaluasi kelayakannya dengan melakukan survey pada Terminal Penumpang Bandara Sultan Mahmud Badaruddin (SMB) Palembang

1. Batasan pengambilan sampel ke penumpang dilakukan pada saat penumpang menunggu dan menaiki pesawat terbang
2. Penelitian dilakukan di area Terminal Penumpang Bandara Sultan Mahmud Badaruddin (SMB) Palembang
3. Analisa dilakukan pada Terminal Penumpang Bandara Sultan Mahmud Badaruddin (SMB) Palembang berdasarkan tingkat kenyamanan penumpang
4. Kuisisioner yang di berikan kepada penumpang berdasarkan terminal tipe B dalam bidang keselamatan, keamanan, keteraturan, kemudahan, dan kenyamanan.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika ini terdiri dari bab-bab yang terbagi menjadi beberapa bab yang penguraiannya sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang, maksud dan tujuan, batasan penulisan, pengumpulan data dan sistematika penulisan.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Bab ini terdiri dari tinjauan pustaka dan landasan teori, pendahuluan, definisi terminal penumpang, fungsi terminal, serta klasifikasi terminal penumpang.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan langkah-langkah dalam mengevaluasi berupa teknik pengumpulan data, analisis data dan cara-cara yang akan dilakukan dalam penyelesaian masalah.

**BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Di dalam bab ini dilakukan analisa dari hasil survey primer dengan perbandingan data sekunder.

**BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan penutup dari semua pembahasan yang berisi kesimpulan dan saran dari laporan yang sudah dibuat penulis.